

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada dasarnya, metode penelitian merupakan suatu pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yaitu jenis penelitian kuantitatif yang berfokus pada mencari dan menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷⁴

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Pengalaman Magang dan *Soft Skill* terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa Perbankan Syariah UIN Imam Bonjol Padang bekerja di Bank Syariah serta untuk melihat bagaimana *Self Efficacy* memediasi hubungan antara Pengalaman Magang dan *Soft Skill* terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa Perbankan Syariah UIN Imam Bonjol Padang bekerja di Bank Syariah.

⁷⁴ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D” (Bandung: ALFABETA, 2013).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang di mana yang menjadi objek penelitian ini adalah mahasiswa Perbankan Syariah, yang beralamat di jalan Kampus III UIN Sungai Bangek, Balai Gadang, Kec.Koto Tengah, Kota Padang, Sumatera Barat.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁵ Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah Mahasiswa aktif Tahun 2021-2022 Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang yang telah melaksanakan magang yang berjumlah 105 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷⁶ Populasi dalam penelitian ini berjumlah 105. Penelitian ini memakai metode *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik mengambil anggota populasi untuk dijadikan sampel penelitian,

⁷⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan" (Bandung: ALFABETA, 2021).

⁷⁶ Abdul Muin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2023).

dengan pertimbangan tertentu.⁷⁷

Adapun beberapa kriteria yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa prodi Perbankan Syariah angkatan 2021 yang telah melaksanakan Magang di Bank Syariah
- b. Mahasiswa prodi Perbankan Syariah angkatan 2022 yang telah melaksanakan Magang Mandiri dan Magang MBKM.

Dalam menentukan ukuran sampel penelitian dengan populasi yang diketahui, perhitungan sampel dapat dilakukan menggunakan rumus Isaac dan Michael yaitu sebagai berikut :⁷⁸

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{3,841 \times 105 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 \times (105-1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5} = 82,627$$

$$s = 82,627$$

Keterangan :

s : Jumlah sampel

λ^2 : Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5% (*Confidence level*) harga Chi Kuadrat = 3,841.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: ALFABETA, 2022).

⁷⁸ Ibid.

Pada table Chi Kuadrat, table VI. Dalam perhitungan 3,841 tidak dikuadratkan.

d : Perbedaan antara rata-rata populasi dengan rata-rata sampel
(*sampling error*/tingkat kepresisian sampel) = 5% = 0.05

N : Jumlah populasi

P : Peluang benar (0,5)

Q : Peluang salah (0,5)

Setelah melalui serangkaian perhitungan, didapatkan hasil bahwa jumlah sampel yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah sebanyak 82,627 responden. Namun, untuk mengoptimalkan efisiensi dan kepraktisan pelaksanaan penelitian di lapangan, jumlah sampel tersebut kemudian dicukupkan menjadi 83 responden.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (*Independent Variables*)

Variabel bebas/*independent variables* adalah variabel yang nilainya mempengaruhi perubahan *variables dependent* (variabel terikat), jenis

variabel ini dapat dimanipulasi.⁷⁹ Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel bebas yaitu Pengalaman Magang (X1) dan *Soft Skill* (X2).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variables*)

variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas.⁸⁰

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kesiapan Kerja.

3. Variabel Intervening

Variabel intervening adalah variabel yang secara teoretis memediasi hubungan antara variabel independen dan dependen, menciptakan hubungan tidak langsung. Variabel ini tidak dapat diamati atau diukur secara langsung, dan bertindak sebagai perantara yang mencegah variabel independen secara langsung memengaruhi variabel dependen.⁸¹ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel mediasi adalah *Self Efficacy*.

Tabel 3. 1 Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Pengertian	Indikator
Pengalaman Magang (X1)	Pengalaman Magang adalah apa yang diperoleh seseorang dari pengalaman yang diperolehnya selama	1. Durasi pelaksanaan praktik magang

⁷⁹ Karimuddin Abdullah S.HI. M.A. CIQnR Misbahul Jannah M.Pd. Ummul Aiman et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

⁸⁰ Nisfil dkk Mufidah, *Metodologi Penelitian* (Jawa Timur: Dewa Puplishing, 2024).

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alvabeta. CV (Bandung: Alfabeta, 2013).

Variabel	Pengertian	Indikator
	mengikuti magang di suatu organisasi.	2. Pendidikan dan pengembangan SDM 3. Pemantapan hasil belajar 4. Keterampilan kerja 5. Pembentukan sikap
<i>Soft Skill (X2)</i>	<i>soft skill</i> adalah kemampuan individu dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan mengelola diri sendiri yang bertujuan untuk Mencapai peningkatan kompetensi secara berkelanjutan.	1. Kemampuan komunikasi 2. Kecerdasan emosional 3. Keterampilan berpikir dan menyelesaikan masalah 4. Etika 5. Keterampilan kepemimpinan
Kesiapan Kerja (Y)	kesiapan kerja merupakan kondisi umum yang mencakup	1. Mempunyai pertimbangan

Variabel	Pengertian	Indikator
	kemampuan individu dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan standar operasional dan etika kerja.	yang logis dan objektif 2. Memiliki sikap kritis 3. Mempunyai keinginan untuk menerima tanggung jawab individual 4. Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan 5. Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya

Variabel	Pengertian	Indikator
<i>Self Efficacy</i> (Z)	<i>self efficacy</i> adalah keyakinan dalam diri seseorang bahwa ia mampu menyelesaikan tugas atau menghadapi tantangan dengan baik.	1. Keyakinan akan kemampuan diri 2. Optimis 3. Objektif 4. Bertanggung Jawab 5. Rasional dan realistis.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan pengukuran, evaluasi pencapaian nilai, observasi perilaku, dan analisis perkembangan perilaku individu.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang disusun dengan menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban masing-masingnya diberi skor.⁸²

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: ALFABETA, 2018).

Tabel 3. 2 Skor Responden berdasarkan Kuesioner

Persepsi Responden	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Metode Penelitian Kuantitatif (2018)

F. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan peneliti secara pribadi dari sumber aslinya atau tempat objek penelitian. Topik dari mana data dikumpulkan berfungsi sebagai sumber data dalam penelitian ini. Responden dalam penelitian ini adalah individu yang memberikan jawaban tertulis atas pertanyaan peneliti, hal ini dicapai melalui penggunaan kuesioner sebagai sumber data.⁸³ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Perbankan Syariah yang telah melaksanakan magang. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan jawaban atau tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan oleh peneliti.

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2016).

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau dilakukan tertulis kepada responden, untuk dijawab.⁸⁴ Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat mencakup berbagai jenis pertanyaan, baik tertutup maupun terbuka. Kuesioner dapat diberikan kepada responden secara langsung maupun secara *online* melalui *google form* yang akan disebarakan kepada mahasiswa yang dipilih menjadi sampel di Prodi Perbankan Syariah UIN Imam Bonjol Padang.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencatat atau mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip yang melibatkan peninjauan atau pencarian laporan yang telah tersedia. Teknik ini digunakan untuk menganalisis dokumen resmi. Keabsahan hasil penelitian meningkat ketika didukung oleh dokumentasi.⁸⁵ Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan informasi mengenai mahasiswa Perbankan Syariah di UIN Imam Bonjol Padang, termasuk jumlah dan karakteristik mahasiswa tersebut.

⁸⁴ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali, 2020).

⁸⁵ Djaali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Bunga Sari Fatmawati (Jakarta Timur: PT Bumi Akasara, 2020).

H. Teknik Analisis Data

Pengumpulan data dari survei akan dilanjutkan dengan proses pengelompokan berdasarkan variabel penelitian dan karakteristik responden, yang kemudian akan disajikan dalam bentuk tabulasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4.0. Sebagai sebuah pendekatan dalam Structural Equation Modeling (SEM) PLS, metode ini memiliki fleksibilitas yang tinggi dalam menguji hubungan antara kerangka teoretis dan data empiris. Keunggulan metode ini terletak pada ketahanannya terhadap pelanggaran asumsi statistik, termasuk persyaratan distribusi normal multivariat, sehingga memungkinkan penggunaan indikator dengan beragam skala pengukuran (nominal dengan tiga kategori, ordinal, interval, dan rasio) dalam satu model analisis. Selain mampu mengkonfirmasi teori, tetapi juga dapat menjelaskan hubungan antar variabel. Oleh karena itu, penelitian ini memilih untuk menggunakan perangkat lunak tersebut guna memperoleh hasil perhitungan dengan lebih cepat dan efisien.⁸⁶

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono, analisis deskriptif adalah metode analisis data yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Analisis ini berfokus pada memberikan gambaran mengenai suatu fenomena atau variabel yang diteliti, tanpa mencoba menguji hubungan

⁸⁶ Ihyaul Ulum & Anis Chariri Imam Ghozali, *Structural Equation Modeling (SEM) Dengan Partial Least Squares (PLS) Menggunakan Program SmartPLS 3.0*, *Simposium Nasional Akuntansi XI*, vol. 19 (Semarang: Universitas Diponegoro Semarang, 2015).

antar variabel.⁸⁷

2. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Dalam evaluasi *outer model*, dua jenis pengujian dilakukan, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas bertujuan untuk menilai kemampuan kuesioner dalam mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk menilai konsistensi hasil kuesioner.

- a. *Discriminant Validity*, diukur dengan melihat korelasi silang antara konstruk dan item pengukuran. Jika korelasi antara konstruk dan item pengukurannya lebih besar daripada korelasi dengan konstruk lain, maka konstruk laten dianggap baik dalam memprediksi item tersebut. Selain itu, validitas diskriminan juga dinilai menggunakan nilai *square root of average variance extracted (AVE)*, di mana nilai *AVE* yang baik harus > 0,50.
- b. *Convergent Validity*, Validitas konvergensi mengukur sejauh mana indikator-indikator dalam suatu konstruk saling berkorelasi positif. Ukuran ini dapat dinilai melalui nilai loading, di mana nilai loading yang baik adalah > 0,70. Namun, untuk tahap awal penelitian, nilai *outer loading* antara 0,5 sampai 0,60 masih dianggap memadai.
- c. *Composite Reliability*, Untuk menilai konsistensi alat ukur setelah uji validitas, peneliti menggunakan uji reliabilitas. Uji reliabilitas ini mencakup pengukuran dengan *Cronbach's alpha* dan reliabilitas

⁸⁷ Sugiyono, *Metod. Penelit. Kuantitatif*.

komposit. Nilai yang dihasilkan dari kedua pengukuran ini idealnya > 0,7, tetapi nilai > 0,6 masih dianggap memadai.

3. Model Struktural (*Inner Model*)

Menurut Imam Ghozali, model struktural (*inner model*) merepresentasikan hubungan teoretis antar variabel laten. Evaluasi model ini dilakukan dengan melihat nilai *R-square* dari variabel laten dependen. Perubahan nilai *R-square* mengindikasikan seberapa besar pengaruh variabel laten independen terhadap variabel laten dependen.⁸⁸

a. *R-square* (R^2)

Nilai *R-square* mengindikasikan seberapa besar variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Misalnya, *R-square* sebesar 0,75 menunjukkan bahwa model memiliki daya prediksi yang substansial, mengisyaratkan hubungan yang kuat antara variabel-variabel yang diuji. Sebaliknya, *R-square* sebesar 0,50 mengimplikasikan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan sebagian moderat dari variasi variabel dependen, sehingga pengaruhnya dianggap tidak terlalu kuat atau bahkan lemah.

b. *F-Square*

F-Square, atau yang dikenal juga sebagai ukuran dampak (*effect size*), berfungsi untuk mengukur seberapa besar pengaruh relatif suatu variabel independen (eksogen) terhadap variabel dependen (endogen). Cara kerjanya

⁸⁸ Ghozali and Latan, *Analisis Multivariat Structural Equation Modeling (SEM) Dengan Partial Least Squares (PLS) Menggunakan Program SmartPLS 3.0* (semarang, 2015).

adalah dengan melihat perubahan nilai ketika sebuah variabel eksogen tertentu dikeluarkan dari model. Melalui perubahan nilai ini, kita dapat mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan tersebut memberikan dampak yang signifikan atau substansial terhadap konstruk endogen. Dengan kata lain, *F-Square* membantu kita memahami pentingnya kontribusi setiap variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen.⁸⁹

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh antar variabel. Nilai t-hitung diperoleh dari hasil *bootstrapping* menggunakan perangkat lunak *Smart PLS*. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 10% (t-value 1,65), 5% (t-value 1,96), dan 1% (t-value 2,58). Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% (t-tabel 1,96).

5. Uji Mediasi

Uji mediasi dilakukan untuk mengetahui peran variabel mediasi dalam suatu model hubungan antar variabel. Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, dilakukan pengujian nilai t dari hasil perkalian koefisien jalur a dan b (ab). Selanjutnya, nilai t hitung tersebut dibandingkan dengan nilai t tabel; apabila nilai t hitung lebih besar dari nilai t table atau bisa

⁸⁹ Nina Meriana and Lenny Cristina Nawangsari, "Pengaruh Service Quality Elektronik Dan Satisfaction Elektronik Terhadap Customer Trust Elektronik Serta Dampaknya Terhadap Cutomer Loyalty Elekonik (Studi Pada Pengguna APlikasi Seek Australia)," *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset SOSial Humaniora* 3, no. 3 (2023): 397–407, <https://ejournal.penerbitjurnal.com/index.php/humaniora/article/view/468%0Ahttps://ejournal.penerbitjurnal.com/index.php/humaniora/article/download/468/409>.

membandingkan nilai p-value dengan nilai alpha, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh mediasi yang signifikan dalam model tersebut. Tahap selanjutnya dalam analisis adalah mengidentifikasi karakteristik hubungan antar variabel, apakah variabel mediator berperan secara sempurna, parsial, atau tidak signifikan dalam memediasi hubungan. Metode yang diterapkan untuk menguji keberadaan dan sifat mediasi variabel adalah sebagai berikut:⁹⁰

- a. Membuktikan adanya pengaruh langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen dalam model yang sudah memasukkan variabel mediasi.
- b. Membuktikan adanya pengaruh langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen tanpa memasukkan variabel mediasi dalam model.
- c. Membuktikan pengaruh variabel eksogen terhadap variabel mediasi.
- d. Membuktikan pengaruh variabel mediasi terhadap variabel endogen.

Untuk menguji pengaruh tidak langsung melalui variabel mediasi, dilakukan estimasi terhadap pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) dengan menghitung nilai *Variance Accounted For (VAF)*. Perhitungan *VAF* bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel mediasi mampu menjembatani hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Rumus yang digunakan dalam perhitungan *VAF* adalah:⁹¹

⁹⁰ Marko Sarstedt, Christian M. Ringle, and Joseph F. Hair, *Partial Least Squares Structural Equation Modeling, Handbook of Market Research*, 2021.

⁹¹ J. F Hair, G. T. M. Hult, and C. M. Ringle, *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*, 2017.

$$VAF = \frac{Indirect\ effect}{Total\ effect} \times 100\%$$

Kriteria Penilaian :

- 1) Jika Nilai VAF >80% maka menunjukkan variabel mediasi sebagai mediasi penuh (*Full Mediation*)
- 2) Jika Nilai VAF 20% - 80% maka menunjukkan variabel mediasi sebagai mediasi parsial (*Partial Mediation*)
- 3) Jika Nilai VAF <20% maka menunjukkan variabel mediasi tidak ada efek mediasi (*No Mediation*)

